



PENJARINGAN MINAT TENAGA AHLI DAN STAFF UNTUK PROYEK M4CR

Proyek M4CR (Mangrove for Coastal Resilience) merupakan program Pemerintah Indonesia untuk mendukung implementasi kebijakan pengelolaan ekosistem mangrove berkelanjutan, konservasi secara menyeluruh, serta penguatan platform koordinasi multisektor, baik di tingkat nasional maupun daerah, termasuk pelibatan pemangku kepentingan dari Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan sektor swasta guna mewujudkan tata kelola ekosistem mangrove yang terpadu, efektif, dan berkeadilan. Melalui pendekatan kolaboratif ini, pelestarian mangrove diharapkan tidak hanya mendukung perlindungan lingkungan, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat pesisir yang bergantung pada sumber daya tersebut.

Proyek M4CR bekerja di tingkat akar rumput menggunakan pendekatan pembangunan desa partisipatif yang berupaya mendorong pengelolaan mangrove yang berkelanjutan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitar mangrove melalui pengembangan Desa Pengelolaan Mangrove (Desa Mandiri Peduli Mangrove - DMPM). DMPM mengintegrasikan berbagai bentuk rehabilitasi mangrove ke dalam agenda pembangunan desa/ kelurahan dan mendorong pelaksanaan kegiatan rehabilitasi mangrove yang berkelanjutan di tingkat tapak.

KEMITRAAN (www.kemitraan.or.id) akan mengikuti seleksi paket pekerjaan untuk pelaksanaan Proyek M4CR khususnya untuk komponen Desa Mandiri Peduli Mangrove (DMPM) pada wilayah Kalimantan Timur dan Riau. Saat ini KEMITRAAN sedang menjaring minat calon tenaga ahli dan staff yang tertarik untuk pelaksanaan proyek ini. Daftar posisi yang dibutuhkan sebagaimana di dalam lampiran. Bagi anda yang tertarik dipersilakan menyampaikan surat minat disertai CV terbaru paling lambat **Selasa, 7 April 2026**. Informasi lengkap terkait dengan posisi dan kualifikasi yang dibutuhkan silahkan kunjungi: www.kemitraan.or.id

Daftar Kebutuhan Tenaga Ahli dan Staff Proyek M4CR (Kalimantan Timur dan Riau)

No.	Jumlah	Jabatan	Lingkup Kerja	Kualifikasi
1.	2 orang (Kaltim dan Riau)	Manager Proyek/ Team Leader/ Kordinator	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi perencanaan dan pelaksanaan program, koordinasi dengan berbagai pihak, dan pendampingan masyarakat. • Mengawasi seluruh kegiatan Pemetaan Partisipatif dan Integrasi RM dalam Rencana Pembangunan Desa (DMPM). • Menghubungkan aspirasi asyarakat dan Kegiatan RM dengan program pemerintah desa. • Menjadi penanggung jawab Lembaga pelaksana (NPO) dengan klien dan pemangku kepentingan • Memastikan pelaksanaan • peroyek berjalan mengikuti tata Waktu, anggaran, dan KPI yang sudah ditetapkan. • Menyusun laporan dan menyampaikan hasil pekerjaan kepada pemangku kepentingan proyek M4CR 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki latar belakang Pendidikan minimal S2 bidang sosial, lingkungan, kehutanan, dan manajemen. • Memiliki pengalaman kerja minimal 5 tahun dan memimpin proyek, dengan keahlian di bidang Perencanaan, Pemberdayaan, pendampingan masyarakat dengan sertifikat/ keterangan pendukung. • Mampu mengorganisir pekerjaan dan tim kerja serta menguasai manajemen proyek. Menguasai bahasa Inggris lisan dan tulisan. • Memiliki kemampuan komunikasi yang baik. • Tidak sedang terikat kontrak kerja dengan lembaga/instansi pemerintah maupun nonpemerintah lainnya
2.	2 Orang (Kaltim dan Riau)	Tenaga Ahli Pengembangan Desa/ Village Development Expert	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan Panduan integrasi RM dalam Perencanaan Desa yang sesuai karakter Daerah/ Provinsi. • Memberi bimbingan dan asistensi kepada asisten kebijakan publik, asisten Village Document dan Tenaga Lapangan Kelembagaan (DMPM) yang sesuai dengan Ruang lingkup pekerjaan. • Memberikan bimbingan dan pendampingan kepada aparatur desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam proses penyusunan integrasi Rehabilitasi Mangrove kedalam perencanaan strategi Desa, seperti Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes). • Fasilitasi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan desa, serta pemberdayaan masyarakat desa yang sejalan dengan Rehabilitasi Mangrove (RM)/ Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove (PPEM). • Analisis Data dan Isu Strategis Desa untuk dijadikan dasar dalam perumusan kebijakan pembangunan Desa yang sejalan dengan RM/ PPEM. • Mendampingi proses identifikasi dan pengembangan potensi desa yang sejalan dengan PPEM. • Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahapan Rehabilitasi Mangrove dan pembangunan desa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki latar belakang Pendidikan minimal S-1 di semua bidang ilmu terkait posisi yang dimaksud. • Pengalaman kerja di bidang pembangunan desa dan/atau pemberdayaan masyarakat minimal 5 tahun. • Memiliki kemampuan analisis kebijakan, pengorganisasian, dan pengembangan kapasitas masyarakat. • Memahami sistem pembangunan partisipatif. • Memiliki kemampuan memberikan pelatihan, menguasai metodologi Pendidikan orang dewasa dan Memiliki kemampuan komunikasi yang baik. • Tidak sedang terikat kontrak kerja dengan lembaga/instansi pemerintah maupun nonpemerintah lainnya. • Kandidat yang berasal dari provinsi yang sama dengan provinsi target lebih diutamakan.

			<ul style="list-style-type: none"> • Menjalin Komunikasi, kolaborasi dan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan untuk menyinergikan program dan sumber daya Program (M4CR) dan Desa yang sejalan dengan DMPM. • Menyusun laporan mengenai perkembangan pembangunan dan pemberdayaan desa DMPM kepada pihak yang berkepentingan. • Berkontribusi dalam upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia di tingkat desa, termasuk aparatur desa dan kader masyarakat, melalui pelatihan dan bimbingan teknis 	
3.	2 orang (Kaltim dan Riau)	Tenaga Ahli Pemetaan Partisipatif/ Participatory Mapping Expert	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan Panduan Pemetaan Partisipatif dan Data Dasar DMPM sesuai karakter Daerah/ Provinsi. • Memberi bimbingan dan asistensi kepada Tenaga Lapangan Kelembagaan (DMPM) yang sesuai dengan Ruang lingkup pekerjaan. • Fasilitasi masyarakat lokal untuk menggali data sosial dan spasial serta mengajarkan cara membuat peta partisipatif. • Fasilitasi mendokumentasikan pengetahuan lokal tentang wilayahnya, termasuk kondisi fisik, sosial, ekonomi, dan budaya. • Pengumpulan Data, Pengolahan Data, Produksi Peta dan Pengelolaan Pengetahuan Lokal. • Memastikan peta yang dihasilkan dapat digunakan sebagai alat yang efektif untuk perencanaan pembangunan dan Kebijakan ditingkat Desa. • Mengkomunikasi dan Menyepakati Informasi utama dari data dasar dengan Pemangku kepentingan M4CR (PIU/PPIU). 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki latar belakang pendidikan minimal S1 pada bidang Geografi, Geodesi, Perencanaan Wilayah, Kehutanan, atau bidang terkait. • Memiliki pengalaman minimal 5 tahun dalam pemetaan partisipatif, khususnya pada wilayah pesisir atau kehutanan. • Menguasai software pemetaan dan GIS. • Memiliki portofolio peta partisipatif atau hasil pemetaan sebelumnya. • Memahami konteks sosial budaya masyarakat pesisir dan kearifan lokal terkait mangrove. • Memahami kebijakan dan regulasi terkait tata ruang, kehutanan, atau pengelolaan wilayah pesisir. • Tidak sedang terikat kontrak kerja dengan lembaga/instansi pemerintah maupun nonpemerintah lainnya • Kandidat yang berasal dari provinsi yang sama lebihdiutamakan.
4.	2 orang (Kaltim dan Riau)	Tenaga Ahli Non Litigasi/ Mediator	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan Panduan dan Mekanisme Rujukan Paralegal Masyarakat Mangrove PPEM yag sesuai karakter Daerah/ Provinsi. • Memberi bimbingan dan asistensi kepada Tenaga Lapangan Kelembagaan (DMPM) yang sesuai dengan Ruang lingkup pekerjaan. • Memberikan bimbingan dan Pendampingan kepada paralegal masyarakat mangrove yang telah dilatih. • Mendampingi Paralegal masyarakat dalam melakukan kegiatan mediasi penyelesaian konflik dan memastikan implementasi yang adil serta berkelanjutan, dengan tujuan menjaga keharmonisan sosial sambil mencapai target rehabilitasi ekologis. • Memberikan Edukasi dan Peningkatan Kapasitas paralegal masyarakat (DMPM), termasuk aparatur desa dan kader masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki latar belakang Pendidikan minimal S1 bidang hukum, sosial, lingkungan. • Memiliki pengalaman minimal 5 tahun dalam menangani kasus-kasus, antara lain non-litigasi, sengketa, negosiasi, pemberian layanan konsultasi hukum, pendampingan hukum, dan pendampingan masyarakat dalam menghadapi kasus lingkungan. • Mampu memberikan bimbingan dan pelatihan bagi paralegal masyarakat. • Memiliki sertifikasi profesi dan terdaftar dalam organisasi profesi menjadi nilai tambah. • Tidak sedang terikat kontrak kerja dengan lembaga/instansi pemerintah maupun

			<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi potensi sengketa dan membantu memfasilitasi penyelesaian konflik di desa terkait kegiatan rehabilitasi mangrove. • Pengembangan Mekanisme Penyelesaian konflik yang timbul dari kegiatan rehabilitasi mangrove. 	<p>nonpemerintah lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kandidat yang memiliki pengalaman pendampingan di lokasi target kegiatan lebih diutamakan.
5.	2 orang (Kaltim dan Riau)	Tenaga Ahli Perhutanan Sosial dan Tenurial	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan Panduan Fasilitasi Perhutanan Sosial di Ekosistem Mangrove (DMPM) sesuai karakter Daerah/ Provinsi. • Memberi bimbingan dan asistensi kepada Tenaga Lapangan Kelembagaan (DMPM) yang sesuai dengan Ruang lingkup pekerjaan. • Memfasilitasi, mengidentifikasi, dan mendampingi penyelesaian masalah tenurial lokasi RM DMPM, termasuk yang melibatkan masyarakat hukum adat. Memberikan pendampingan komprehensif kepada kelompok masyarakat, terkait pengajuan izin dan pengelolaan perhutanan sosial, mencakup aspek kelembagaan, kawasan, dan usaha perhutanan sosial. • Melakukan peningkatan kapasitas masyarakat setempat dalam PPEM, termasuk keterampilan manajerial dan pengembangan KUPS. • Membantu masyarakat dalam penyusunan rencana pengelolaan PS, dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial budaya, dan ekologis. • Berkoordinasi dan bersinkronisasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk memastikan Kelembagaan PS berjalan efektif untuk • keberlanjutan RM dan PPEM 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan minimal S1 di bidang Kehutanan, Hukum, Sosial Ekonomi Kehutanan, Agraria, atau bidang terkait. • Memiliki pengalaman minimal 5 tahun dalam fasilitasi perhutanan sosial, pemberdayaan masyarakat, atau pengelolaan sumber daya alam berbasis komunitas. • Pernah mendampingi kelompok perhutanan sosial (HKM, HTR, Kemitraan Kehutanan, Hutan Desa, atau Hutan Adat). • Menguasai regulasi perhutanan sosial, termasuk Peraturan Pemerintah terbaru dan kebijakan terkait pengelolaan hutan mangrove. • Menguasai hukum agraria dan tata guna lahan. • Memiliki keterampilan fasilitasi masyarakat, advokasi, dan penguatan kelembagaan. • Tidak sedang terikat kontrak kerja dengan lembaga/instansi pemerintah maupun nonpemerintah lainnya • Kandidat yang berasal dari provinsi yang sama dengan lokasi target lebih diutamakan.
6.	2 orang (Kaltim dan Riau)	Tenaga Asisten Kebijakan Publik/ Public Policy	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu Tenaga Ahli dalam mengembangkan Panduan Penyusunan Produk Hukum Desa untuk PPEM yang sesuai karakter Daerah/ Provinsi. • Membantu Tenaga Ahli dalam memberi bimbingan dan asistensi kepada Tenaga Lapangan Kelembagaan (DMPM) yang sesuai dengan Ruang lingkup pekerjaan. • Membantu Tenaga Ahli dalam memberikan bimbingan dan pendampingan kepada aparat desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam merumuskan, meninjau, dan mengembangkan peraturan desa (Perdes) serta kebijakan terkait pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan PPEM. • Membantu Tenaga Ahli dalam mengkaji draf peraturan desa (Perdes) dan produk kebijakan desa lainnya. • Berkontribusi dalam upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia di tingkat desa, termasuk aparat desa dan kader masyarakat, melalui pelatihan dan bimbingan teknis 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki latar belakang pendidikan minimal S1 pada bidang Hukum, Ilmu Politik, Ilmu sosial, Administrasi Publik, Kebijakan Publik, Kehutanan atau bidang terkait. • Memiliki pengalaman minimal 2 tahun dalam Legal Drafting, penyusunan peraturan desa dan advokasi kebijakan. • Menguasai regulasi terkait desa, kehutanan, dan pengelolaan wilayah pesisir (UU Desa, UU Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, PP Mangrove, Peraturan Menteri terkait mangrove). • Tidak sedang terikat kontrak kerja dengan lembaga/instansi pemerintah maupun nonpemerintah lainnya • Kandidat yang berasal dari provinsi yang

				sama lebih diutamakan.
7.	2 orang (Kaltim dan Riau)	Village Document Assistant	<ul style="list-style-type: none"> Membantu Tenaga Ahli dalam mengembangkan Panduan Penyusunan Profil Desa (DMPM) sesuai karakter Daerah/ Provinsi. Membantu Tenaga Ahli dalam memberi bimbingan dan asistensi kepada Tenaga Lapangan Kelembagaan (DMPM) yang sesuai dengan Ruang lingkup pekerjaan. Membantu Tenaga Ahli dalam penyuntingan dan Proofreading Dokumen Profile desa yang di tulis oleh Pendamping Desa Kelembagaan (DMPM) Mengatur struktur dokumen agar rapi, profesional, dan sesuai dengan format standar, termasuk pelaporan hasil pekerjaan kepada pemangku kepentingan proyek M4CR. Membantu dalam penulisan draf atau perbaikan substansi konten dokumen kegiatan, memastikan kejelasan dan efektivitas pesan yang disampaikan. Membantu Tenaga Ahli dalam mengkomunikasi dan Menyepakati Informasi utama dari Profil Desa dengan pemangku kepentingan M4CR (PIU/PPIU). 	<ul style="list-style-type: none"> Pendidikan minimal S1 bidang sosial, Antropologi atau bidang terkait lainnya. Memiliki pengalaman minimal 2 tahun dalam penyusunan atau penyuntingan dokumen resmi pemerintahan (peraturan, laporan, profil, atau dokumen hukum lainnya). Memiliki portofolio editorial/ penyunting (misalnya profil desa, laporan teknis, atau produk hukum desa). Menguasai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai EYD/PUEBI. Teliti, detail, dan memiliki keterampilan dalam tata tulis dokumen hukum dan administratif. Kandidat yang berasal dari dalam lingkup provinsi yang sama lebih diutamakan. Tidak sedang terikat kontrak kerja dengan lembaga/instansi pemerintah maupun nonpemerintah lainnya.
8.	2 orang (Kaltim dan Riau)	GIS Assistant	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan dukungan teknis dan operasional dalam pengelolaan, analisis, dan visualisasi data geospasial. Mengumpulkan data spasial (lokasi) dan non-spasial (atribut terkait lokasi) dari berbagai sumber, seperti survei lapangan, citra satelit, atau basis data pemerintah. Memasukkan, memperbarui, mengelola, dan memastikan keakuratan serta kualitas data geospasial dalam sistem manajemen basis data (geodatabase). Melakukan konversi data analog (misalnya peta kertas) menjadi format digital menggunakan metode digitasi on-screen atau meja digitasi. Menjalankan alat dan fungsi dasar geoprocessing, seperti overlay analisis, untuk menyiapkan data untuk analisis lebih lanjut. Memproduksi peta dan menyajikan data geospasial secara visual menggunakan perangkat lunak GIS. Memastikan bahwa data spasial tersedia, akurat, dan terorganisir dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> Pendidikan minimal S1 di bidang Geografi, Geodesi, Kehutanan, Perencanaan Wilayah, atau bidang terkait. Pengalaman minimal 2-3 tahun di bidang GIS atau pekerjaan sejenis. Berpengalaman dalam pemetaan wilayah pesisir, mangrove, atau kehutanan. Mampu mengoperasikan perangkat GPS dan melakukan ground truthing. Memahami integrasi GIS dengan aplikasi partisipatif berbasis masyarakat (misalnya participatory mapping tools) Menguasai perangkat lunak GIS Memiliki kemampuan dasar analisis spasial, pengolahan citra satelit, dan pemetaan tematik. Kandidat yang berasal dari provinsi yang sama dengan provinsi target lebih diutamakan
9.	2 orang (Kaltim dan Riau)	Secretary	<ul style="list-style-type: none"> Dukungan administratif umum, koordinasi dan komunikasi, serta pengelolaan dokumen dan informasi untuk memastikan kelancaran proyek. Memberikan dukungan umum, mengelola jadwal, dan memastikan 	<ul style="list-style-type: none"> Pendidikan minimal S1 di bidang Administrasi, Manajemen, Sekretaris, atau bidang terkait. Memiliki pengalaman minimal 2 tahun sebagai sekretaris atau staf administrasi.

			<p>ketersediaan perlengkapan kantor.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mewakili kordinator/ manager dalam mengumpulkan informasi pelaksanaan dan perkembangan proyek, menjadwalkan rapat tim, dan menjadi penghubung komunikasi antara anggota tim dan pimpinan. • Mengatur, mengelola, dan mengarsipkan semua dokumen, catatan, dan file proyek. • Membantu menyusun laporan kemajuan proyek dan laporan-laporan lain yang diperlukan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengoperasikan komputer dan aplikasi perkantoran (MS Office/Google Workspace). • Berpengalaman dalam mendukung proyek/program pemerintah atau NGO. • Terampil dalam membuat surat resmi, notulensi, serta mengelola arsip dan jadwal. • Memiliki kemampuan komunikasi lisan dan tulisan yang baik. • Terbiasa bekerja dalam tim dengan mobilitas tinggi. • Tidak sedang terikat kontrak kerja dengan lembaga/instansi pemerintah maupun nonpemerintah lainnya.
10.	8 orang (4 Kaltim, 4 Riau)	Admin Staff	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan tugas operasional dan administratif untuk mendukung Kelancaran kegiatan Pemetaan partisipatif dan integrasi RM alam Perencanaan Desa. • Mengelola dokumen, mengarsip data, dan memastikan kelancaran komunikasi pelaksana proyek. • Mendukung maneger/ Kordinator/ Leader, Tenaga Ahli serta personil proyek lainnya dalam urusan administratif. • Menyelaraskan kegiatan administratif dan keuangan • Memastikan semua aktivitas keuangan dan administrasi berjalan sesuai aturan. • Memberikan masukan mengenai kondisi keuangan dan administratif proyek. • Menyiapkan laporan keuangan sesuai standar akuntansi dan laporan keuangan proyek. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan minimal Diploma III bidang Administrasi, Manajemen, Akuntansi, atau bidang terkait lainnya. Memiliki pengalaman dalam membuat dan menyusun laporan keuangan, laporan kegiatan rapat, kegiatan perjalanan dinas, dan laporan di bidang terkait minimal 1 tahun. • Memiliki pengalaman dalam mengelola dokumen, mengelola alat dan bahan kerja, serta menyusun agenda kegiatan. • Terampil dalam mengorganisir perjalanan tim termasuk pemesanan tiket, reservasi hotel, penyewaan kendaraan, dll • Mampu mengoperasikan komputer dengan baik, terutama program Microsoft Office (Word, Excel, PowerPoint). • Tidak sedang terikat kontrak kerja dengan lembaga/instansi pemerintah maupun nonpemerintah lainnya.
11.	20 orang (10 Kaltim, 10 Riau)	Staf Kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan sosialisasi dan memperkuat partisipasi masyarakat desa dalam pelaksanaan program Rehabilitasi Mangrove di tingkat desa/kelurahan; • Mengumpulkan data status DMPM sesuai panduan DMPM. • Mengumpulkan, menuliskan, dan menyusun informasi data dasar DMPM dalam bentuk Profil DMPM; • Memfasilitasi penyusunan peraturan desa/aturan lainnya di tingkat desa/komunitas terkait perlindungan dan pengelolaan ekosistem Mangrove serta keberlanjutan kegiatan Rehabilitasi Mangrove; 	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Pengalaman minimal 1 (satu) tahun, terkait pendampingan dan pemberdayaan Masyarakat. • Staf Fasilitator Kelembagaan diutamakan jurusan sosial, masyarakat, dan ilmu lainnya yang relevan. • Wajib memiliki laptop dan smartphone serta mampu mengoperasikan Microsoft office; • Tidak sedang terikat kontrak kerja dengan lembaga/instansi pemerintah maupun

			<ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi integrasi Rehabilitasi Mangrove dalam rencana pembangunan desa. • Profiling Kelompok Masyarakat atau Kelembagaan Desa yang melaksanakan kegiatan Rehabilitasi mangrove; Mengidentifikasi dan menginisiasi kerjasama antar desa atau kerjasama desa dengan pihak lain untuk kegiatan Rehabilitasi Mangrove, termasuk kerjasama untuk Patroli Pengamanan Kawasan mangrove Desa dan pengembangan Ekonomi Masyarakat. • Menyusun laporan aktivitas bulanan, laporan triwulan (kemajuan serta keluaran program DMPM), laporan akhir DMPM, laporan khusus (jika ada); • Membangun komunikasi dan koordinasi dengan tenaga lapangan M4CR lainnya guna memastikan integrasi dan sinkronisasi pelaksanaan kegiatan di lapangan. • Melaksanakan tugas lainnya Sesuai arahan. 	<p>nonpemerintah lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki kemampuan di bidang administrasi;
12.	4 orang (2 Kaltim, 2 Riau)	Supporting Staff	Memberikan bantuan dan memastikan kelancaran oprasional dan kegiatan.	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan minimal SLTA atau sederajat. • Sehat jasmani dan rohani. • Memiliki sikap jujur, disiplin, teliti, dan bertanggung jawab. • Mampu bekerja dengan baik secara mandiri maupun dalam tim. • Bersedia melaksanakan tugas tambahan sesuai kebutuhan operasional. • Tidak sedang terikat kontrak kerja dengan lembaga/instansi pemerintah maupun nonpemerintah lainnya.

